

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil persentase, maka dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kurangnya interaksi sosial siswa di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo terdiri dari 4 indikator yaitu: (1) Indikator Faktor Imitasi memperoleh hasil persentase sebesar 50,28%, (2) Indikator faktor sugesti memperoleh hasil persentase 41,25%, (3) indikator faktor Identifikasi memperoleh hasil persentase 58,38%, dan (4) Indikator Faktor Simpati memperoleh hasil persentase 51,57%. Dari 4 indikator indikator yang paling menonjol sebagai faktor penyebab kurangnya interaksi sosial siswa di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo khususnya kelas VIII adalah faktor sugesti 41,25%

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan, maka dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru Bimbingan dan Konseling
  - a. Guru bimbingan dan konseling agar dapat memberikan pemahaman kepada siswa melalui layanan bimbingan klasikal dengan topik dampak mengikuti perilaku negatif orang lain.
  - b. Guru bimbingan dan konseling agar lebih memperhatikan minat siswa memberikan pandang kepada siswa lainnya dalam hal interaksi sosial.

- c. Guru bimbingan dan konseling agar melakukan komunikasi dengan kepada sekolah, guru-guru mata pelajaran, pengurus osis dan seluruh ketua-ketua kelas supaya menjadi model dalam memberikan contoh yang baik kepada siswa-siswa yang lainnya dalam berperilaku maupun menaati aturan-aturan sekolah yang berlaku agar setiap siswa dapat mengikuti apa yang mereka lakukan.
- d. Guru bimbingan dan konseling supaya dapat melakukan layanan konseling kelompok, dari proses konseling kelompok setiap anggota akan timbul rasa simpati dan tertarik untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapi teman anggota kelompok mereka.

2. Bagi siswa

Berdasarkan kesimpulan penelitian ada beberapa hal yang disarankan kepada siswa diantaranya:

- a. Siswa perlu memahami dan mengikuti/meniru perilaku yang baik dari orang lain.
- b. Siswa perlu mempengaruhi dan memberikan pandangan kepada siswa yang lainnya dalam hal-hal yang baik dan benar.
- c. Siswa Perlu memahami bagaimana keinginan untuk menjadi sama dengan orang lain/pihak lain dalam interaksi sosial.
- d. Siswa perlu memahami orang lain dan untuk dapat bekerja sama.

### 3. Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu data untuk memperluas lagi kajian tentang interaksi sosial dan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. Dan Asrori, Muhammad 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto & Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu penelitin praktis*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Dahlan, Djawad. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Miraningsi, Wahyu. 2013. *Hubungan Antara Interaksi Sosial dan Konsep Diri dengan Perilaku Reproduksi Sehat Pada Siswa KelaS XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Purworejo*, Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling fakultas ilmu pendidikan. Semarang
- Nasution, Ryan Parlindungan. 2010. *Interaksi Sosial Warga Kompleks Perumahan (Studi Deskriptif di Perumahan Bukit Johor Mas, Kelurahan Pangkalan Masyhur Kecamatan Medan Johor)*, Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Medan
- Ridwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan Dan Peneliti Pemuda*. Bandung: PT Alfabeta
- Santoso, Slamet. 2014. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama
- Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sofiyana, Roudlotul. 2013. *Pola Interaksi Sosial masyarakat Dengan Waria di Pondok Pasantren Khusus Al-Fataha Senin Kamis*, Skripsi. Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Semarang
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*, bandung: Tarsito
- Wulansari, Dewi. 2013. *Sosiologi Konsep Dan Teori*. Bandung: PT Refika Aditama